

## ABSTRACT

Simamora, Delmi. 2002. *The Influence of Setting on Huckleberry Finn in Achieving His Self-identity as Seen in Mark Twain's The Adventures of Huckleberry Finn*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis concerns *The Adventures of Huckleberry Finn*, a novel written by Mark Twain. The reason of discussing the novel derived from my interest in Huckleberry Finn, the main character in the novel. In the first chapter, Huck appears as a rogue because of his rags and his swearing. At the end of the story, Huck shows a great change in his attitudes. The aims of writing this thesis are: first, to obtain the general description of the settings (place and time) in the novel; second, to find out the settings and their influence on Huckleberry Finn in achieving his self-identity; and third, to discover some possible messages that we can learn in relation to Huck's self-identity.

The method I employed in this study was library research. I combined the use of some theories of setting, self-identity, and the theory of critical approach of literature. In answering the problems, I applied Rohrberger and Woods' formalistic approach where the primary source of information I obtained from the novel itself, and the secondary sources I obtained from the criticisms on the novel and other sources related to the novel.

The result of the study, firstly, the setting of time in the novel takes the situation in America before the out breaks of civil war. The settings of place are on the Mississippi and its bank, and some villages along the riverside. The second is, it was found out that some settings influence Huck's self-identity. The settings are: Huck's past life with his father makes him understand the sorrow of life. In Widow Douglas' house, Huck comes into civilization and education. His friendship with Jim teaches him how to be a good friend. In the Grangerfords' house, Huck is encouraged to think critically to realities of life. The coming of the King and the Duke to Huck and Jim's raft and all their deceptions towards the townpeople, lead Huck to understand the depravity of human beings toward others. And in the Phelp's house, Huck learns how to built a good cooperation with others. The messages can be drawn are: firstly, education and civilization are basic needs of human beings; the second is, we are hope to be an agent of changer in the midst of our society; the last is, we believe that behind all our experiences, we will get useful meanings to our lives.

## ABSTRAK

Simamora, Delmi. 2002. Pengaruh Setting (tempat dan waktu) terhadap Huckleberry Finn dalam Pencapaian Jati Dirinya dalam novel *The Adventures of Huckleberry Finn* karya Mark Twain. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini mengenai *The Adventures of Huckleberry Finn*, sebuah novel karya Mark Twain. Alasan pembahasan novel ini berasal dari ketertarikan saya terhadap Huckleberry Finn sebagai tokoh utama dalam novel itu. Pada bab pertama, Huck tampil sebagai orang yang kasar karena pakaiannya yang compang-camping dan suka menggunakan kata-kata kutukan. Pada akhir cerita, Huck menunjukkan perubahan yang besar dalam sikapnya. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh gambaran umum setting (tempat dan waktu) dalam novel itu; yang kedua adalah untuk menemukan setting-setting dan pengaruhnya terhadap Huck dalam pencapaian jati dirinya; yang ketiga adalah untuk menemukan beberapa pesan yang dapat kita pelajari dalam hubungannya terhadap jati diri Huckleberry Finn.

Metode yang dipergunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan. Saya menggabungkan penggunaan beberapa teori setting dan jati diri, dan teori pendekatan kritis karya sastra. Dalam menjawab permasalahan, saya menggunakan pendekatan formalis dari Rohrberger dan Woods dimana sumber utama informasi saya peroleh dari novel itu sendiri, dan sumber informasi yang kedua saya peroleh dari ulasan novel itu dan sumber lain yang berkaitan dengan novel itu.

Hasil-hasil dalam skripsi ini, pertama bahwa setting waktu dalam novel ini mengambil situasi di Amerika sebelum pecahnya perang saudara. Setting waktu adalah di sungai Mississippi dan sekitar tepi sungai itu, dan beberapa kampung di seberang sungai itu. Yang kedua, ditemukan bahwa beberapa setting yang mempengaruhi Huck dalam pencapaian jati dirinya. Setting-setting itu adalah: Kehidupan masa lalu Huck dengan ayahnya membuat dia memahami penderitaan hidup. Di rumah janda Douglas, Huck masuk dalam peradaban dan pendidikan. Persahabatannya dengan Jim mengajari dia bagaimana menjadi sahabat yang baik. Di rumah keluarga Grangerford, Huck didorong untuk berpikir secara kritis terhadap kenyataan hidup. Datangnya King dan Duke ke perahu Huck dan Jim dan segala penipuan mereka terhadap warga desa menghantar Huck untuk memahami kejahatan manusia terhadap sesamanya. Di rumah keluarga Phelps, Huck belajar bagaimana membangun kerjasama yang baik dengan orang lain. Pesan yang bisa ditarik adalah: pertama, pendidikan dan pembudayaan adalah kebutuhan dasar manusia; kedua, kita diharapkan menjadi agen perubahan di tengah masyarakat kita; yang terakhir adalah, kita percaya bahwa dibalik segala pengalaman hidup, kita akan memperoleh makna yang berguna bagi kehidupan kita.